



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 1 SEMARANG**

Disusun oleh :

Nama : Agus Budiyanto

NIM : 3101409082

Prodi : Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Tuti Widianti, M. Biomed

NIP. 19510207 197903 2 001

Drs. H. Nusantara, M.M

NIP. 19601010 198803 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir. Tuti Widiyanti, M.Biomed. selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 1 Semarang
4. Drs. Kadartono Pratiknyo, MT. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Nusantara, M.M. selaku kepala SMP N 1 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Drs. Suroso selaku guru pamong di SMP N 1 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya
7. Teman-teman PPL di SMP N 1 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 1 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 1 Semarang.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Agus Budiyanto

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konseptual	6
E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahap Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
Refleksi Diri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat ke empat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat ke-dua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat ke-empat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Factbook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “*instan*“, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Untuk melaksanakan PPL, UNNES menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah lembaga pendidikan seperti SMP, SMA maupun SMK. Kerjasama ini bertujuan untuk membentuk calon tenaga pendidik, dalam hal ini adalah mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL juga termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES, terutama bagi program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 01 Kota Semarang ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. TUJUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar mampu menjadi tenaga pendidik yang bermutu dan profesional sehingga dapat membantu meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b) Menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional yang mampu meningkatkan keluaran hasil pendidikan.
- c) Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam pelaksanaannya (mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan).

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL.
 - b. Melakukan praktik kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah latihan.
 - c. Mendapatkan pengalaman baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih tepat.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah praktikan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Surat Keputusan Rektor No. 17/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran negara Nomor 4496).

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

E. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/ Kabupaten/ Kota, dan sekolah latihan serta lembaga – lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas – tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/ Kabupaten/Kota, dan pihak – pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak boleh diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, yaitu :

a) Micro Teaching

Pembekalan Micro Teaching diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2 minggu.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

c) Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012, tanggal pukul 07.00 - selesai, yang selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 01 Kota Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 yakni hari tanggal.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 01 Kota Semarang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a). Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 01 Kota Semarang dilaksanakan pada minggu pertama yakni mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

(b). Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model ini dilaksanakan praktikan selama hari yakni dari tanggal hingga tanggal.

(c). Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 4 September 2012. Praktikan mengampu tiga kelas yakni kelas VII G, VII H dan VII I. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas VII G pada jam 2-3, hari Selasa jam 3 di VII I jam 4 di VII G. Hari Rabu di VII E pada jam ke 3, jam ke 4-5 di VII I. Hari Kamis di VII H pada jam ke 1-2. Hari Jum'at di VII I jam 1-2 dan VII G jam 3-4. Hari Sabtu jam 1-2 di VII H. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Maksudnya adalah guru pamong memberikan kesempatan dan keleluasaan pada praktikan untuk dapat mengenali kondisi kelas dan siswa terlebih dulu agar lebih luwes dalam mengajar. Sesudah itu, pada pertemuan pengajaran berikutnya, guru pamong mengawasi kegiatan mengajar praktikan di dalam kelas.

(d). Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa

praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarnya pun sama dengan jadwal pengajaran terbimbing.

(e). Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pada saat Ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Jum'at tanggal 21 September 2012 dengan materi "Hasil-hasil Kebudayaan Manusia Purba di Indonesia". Untuk menunjang pelaksanaan ujian praktik mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa media power point mengenai materi hasil-hasil kebudayaan manusia purba di Indonesia.

(f). Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Minggu Efektif, Perhitungan Ketuntasan Kriteria Mengajar (KKM) dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

(g). Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan praktik kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bagaimana cara mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar beserta penyusunan perangkat pembelajaran.

- **Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan pada bidang IPS Sejarah adalah Drs. Suroso. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 01 Kota Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan untuk bekal menjadi seorang guru yang profesional. Guru pamong memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

- **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi IPS Sejarah adalah Dra. Ufi Saraswati, M. Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan penuh tanggung jawab. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan terutama dalam hal gaya mengajar. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau kegiatan praktikan dikarenakan beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan lancar, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Banyak hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya para peserta didik sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga mudah untuk diatur terutama dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Guru pamong secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini terjadi karena praktikan harus menyesuaikan dengan jenis materi yang diajarkan dan jenis model pembelajaran yang dimanfaatkan saat proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap maupun kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Selain itu, setelah kegiatan PPL berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : **AGUS BUDIYANTO**
NIM : **3101409082**
Prodi : **Pendidikan Sejarah**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Semarang. Sebelum pelaksanaan PPL 1, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada guru praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah yang kami praktikan di SMP Negeri 1 Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Nusantara, M.M selaku kepala sekolah SMP Negeri I Semarang beserta jajarannya dan Drs. Suroso selaku guru pamong,

selain itu guru praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan tata administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMP Negeri 1 Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa mempunyai motivasi atau semangat untuk mempelajari mata pelajaran IPS. Karena pelajaran IPS mencakup beberapa mata pelajaran diantaranya geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi dll, yang belum diketahui siswa secara keseluruhan sehingga siswa terpancing untuk mengetahuinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum diketahuinya tentu saja dalam mata pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS kurang memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber belajar sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misalnya diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi di depan kelas,dll.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Semarang cukup memadai. SMP Negeri 1 Semarang juga mempunyai lahan yang sangat luas dan mempunyai lapangan olahraga. Selain itu, Di SMP Negeri 1 Semarang, sarana dan prasarananya sudah lengkap dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, Perpustakaan, Lab. Komputer, Ruang Multimedia dan penunjang lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Sejarah adalah Drs. Suroso. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/ urut sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Bapak Suroso juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Sejarah yang disampaikan, maka Bapak Suroso akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah

dijelaskan dan untuk proses pembelajaran di kelas, Bapak Suroso mampu membuat suasana kelas menjadi hidup dan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang, khususnya dalam pembelajaran Sejarah sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Sejarah di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi dan dikaitkan dengan kondisi kenyataan yang terjadi pada saat ini atau langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa.

5. Kemampuan guru praktikan

Dalam PPL 1, guru praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar nantinya.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin untuk mampu menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi diri praktikan juga harus bisa mengkonduksikan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan mempunyai keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara, digunakan, diperbanyak serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Sejarah. Kemudian saran untuk UNNES yaitu Sistem PPL mohon untuk diperbaiki lagi agar tidak terjadi lagi salah masuk sekolahan. Dalam artian mahasiswa yang tidak mengikuti kelas bilingual malah masuk kelas yang bergelar Sekolah RSBI.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Suroso
NIP. 195804121995121001

Agus Budiyanto
NIM. 3101409082